

PEMANFAATAN APLIKASI CANVA UNTUK MENGENALKAN HURUF DI TK DEWI MASYHITHOH III CAKRU

Hafif Komarullah^{1*}, Lailatul Mukarromah²

¹⁻²Universitas Al Falah As Sunniyah Kencong Jember

*Corresponding author: hafififa4@gmail.com

Received: 10-10-2024

Revised: 15-10-2024

Accepted: 31-10-2024

DOI: <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.1666>

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang usianya mulai 0-6 tahun. Usia 0-6 tahun sangat efektif untuk memberikan stimulasi pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Pemberian pendidikan yang utama pada anak usia dini pengenalan huruf. Pengenalan huruf pada anak usia dini sangatlah penting untuk komunikasi pada teman sebayanya atau dengan orang dewasa. Pengenalan huruf dengan media digital mempermudah pelafalnya pada anak usia dini. Media digital yang digunakan pada anak usia dini media audio dan visul. Pengabdian ini dilaksanakan di TK Dewi Masyhitoh III Cakru berdasarkan tempat digunakan dalam penelitian ini metode EBR dengan tahapan ECA-EVARED (*Exploration, Creation, Action, Evaluation, and Dissemination*) analisis data yang digunakan menggunakan kuantitatif deskriptif. Hasil yang didapatkan oleh peneliti dalam indikator kemampuan mengenal huruf adalah 55% berkembang sangat baik dan kemampuan menirukan huruf 70% berkembang sangat baik. Terdapat 5% anak belum berkembang. Sebagai pendidik tetap memberikan motivasi dan semangat belajar.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Mengenal Huruf, Media Digital

ABSTRACT

Early childhood education is education whose age starts from 0-6 years. The age of 0-6 years is very effective for providing educational stimulation to encourage growth and development in children. The main provision of education in early childhood is letter recognition. The introduction of letters in early childhood is very important for communication with peers or with adults. The introduction of letters with digital media makes it easier to pronounce them in early childhood. Digital media used in early childhood audio and visual media. This devotion was conducted at Tk Dewi Masyhitoh III Cakru based on the place used in this study the EBR method with the ECA-EVARED stages (*Exploration, Creation, Action, Evaluation, and Dissemination*) data analysis used using quantitative descriptive. The results obtained by researchers in the indicator of the ability to recognize letters are 55% very well developed and the ability to imitate letters 70% very well developed. There are 5% of children who have not developed. As educators continue to provide motivation and enthusiasm for learning.

Keywords: Early Childhood, Letter Recognition, Digital Media

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah usia 0-6 tahun yang memerlukan pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani ketika memasuki jenjang

selanjutnya sudah siap¹. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 halaman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pembinaan yang dimulai dari usia 0 sampai 6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut². Pendidikan anak usia dini tidak hanya untuk kesiapan pendidikan yang selanjutnya tetapi pendidikan anak usia dini juga penting terhadap perkembangan anak.

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik³, sedangkan pembelajaran anak usia dini adalah suatu proses pembelajaran yang ditunjukkan pada usia 0-6 tahun atau 0-8 tahun⁴. Strategi pembelajaran aktif menjadi salah satu hal utama supaya peserta didik lebih berpikir yang efektif⁵. Pembelajaran pada anak usia dini harus lebih menyenangkan, membuat anak bahagia dan tidak membosankan misalnya menggunakan media pembelajaran agar membangkitkan semangat belajar peserta didik. Media Pembelajaran membantu keefektifan dalam penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Khususnya media audio visual membantu anak termotivasi dalam belajar dan mudah penangkapan isinya oleh anak⁶.

Belajar mengenal huruf adalah hal yang paling utama diajarkan ke anak usia dini agar membentuk suatu bahasa supaya dapat berkomunikasi dengan teman sebayanya atau dengan orang dewasa. Kemampuan keaksaraan yang baik erat hubungannya dengan kemampuan membaca dan menulis anak⁷. Peneliti sebelumnya telah menggunakan berbagai media dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini. Wulandari dan Hendriana pada tahun 2021 menggunakan pembelajaran berbasis *augmented reality* dapat membantu anak usia dini dalam mempelajari huruf serta dapat meningkatkan motivasi yang tinggi dan minat peserta didik dalam belajar mengenalkan huruf yang menarik dan mempermudah proses pembelajaran⁸. Firdaus dan Handayani pada tahun 2021 membuat desain *busy book* untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini⁹. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka tim pengabdian akan memanfaatkan media digital berupa canva dan youtube untuk mengenalkan huruf di TK Dewi Masyithoh III Cakru.

2. METODE

Berdasarkan masalah di atas, pendekatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode EBR, atau Pemberdayaan Berbasis Riset. Tim pengabdian tidak hanya dapat menemukan

¹ Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192-209

² Arifudin, O. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Desa Bojong Emas kec. Solokan Jeruk Bandung Jawa Barat : Widina Bhakti Persada Bandung Grub CV. Widina Media Utama.

³ Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

⁴ Hidayati, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya, Jawa Timur: CV. Kanaka Media.

⁵ Jf, N. Z., & Azmi, K. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Anak Usia Dini. *Buhuts Al Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(1), 60-72.

⁶ Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).

⁷ Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Randhatul Athfal)*, 2(1), 66-73.

⁸ Wulandari, D. S., & Hendriana, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini Berbasis Augmented Reality. *Vox Edukasi*, 12(2), 547247.

⁹ Firdaus, M. K., & Handayani, D. A. P. (2021). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media busy book 3D. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 53-62.

masalah, tetapi juga dapat melakukan aktivitas sosial bersama masyarakat untuk mendorong pemberdayaan berdasarkan hasil riset. Proses ECA-EVARED (*Exploration, Creation, Action, Evaluation, and Dissemination*) digunakan dalam metode EBR. Langkah-langkah pendampingan penggunaan media *flashcard* dalam pengenalan angka Jawa di TK Dewi Masyithoh III Cakru adalah sebagai berikut.

2.1. *Exploration*

Sebelum memulai penelitian, tim pengabdian melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek penelitian dan berkomunikasi untuk menemukan dan mengumpulkan data. Pada titik ini, pengamatan tentang subjek penelitian (yang terdiri dari hambatan, potensi, masalah, dan peluang) dikumpulkan untuk digunakan sebagai dasar untuk menentukan program pemberdayaan.

2.2. *Create and Action.*

Tahap *creat and action* dimulai setelah tahap pertama selesai. Di antara langkah-langkah dalam tahap ini adalah merencanakan program, yang mencakup penentuan tema, membuat rencana aksi yang mencakup topik yang akan digunakan dalam program pemberdayaan, tujuan dan alasan mengapa program dipilih, kemudian mencapai apa yang akan dicapai melalui program, siapa target atau sasaran program, dampak terhadap anak usia dini, dan sumber daya manusia yang dilibatkan untuk membantu menyukseskannya. Pada tahap ini, jadwal juga dibuat sebelum dan setelah program dilaksanakan.

2.3. *Evaluation*

Setelah program dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah evaluasi program. Evaluasi ini mencakup pencapaian kegiatan serta hambatan yang terjadi pada tahap pembuatan dan tindakan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kesalahan atau hambatan agar kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini anak usia dini berikutnya tidak mengalami masalah yang sama.

2.4. *Report and Dissemination*

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan riset atas keberhasilan program kerja dan kebermanfaatannya dari hasil pengabdian yaitu peserta didik dapat mengenal huruf. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, Observasi dan Analisis. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi media digital untuk kemampuan huruf. Pada teknik ini, peneliti datang secara langsung dan berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Observasi atau mengamati bertujuan sebagai landasan guru yang berperan langsung dalam implementasi media digital atau memberikan penilaian secara berlangsung selama proses pembelajaran di TK Dewi Masyithoh III Cakru. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dari setiap kegiatan observasi dianalisis menggunakan teknik persentase. Proses perhitungan persentase yang dilakukan yaitu dengan cara melihat skor kemampuan. Penentuan Skor dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Lembar Observasi Anak

No.	Variabel	Indikator	Aspek penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Kemampuan Mengenal Huruf	Anak mampu menunjukkan simbol huruf dengan benar	Anak belum bisa menunjukkan huruf dengan benar	Anak mulai bisa menunjukkan huruf dengan bantuan guru	Anak sudah mampu menunjukkan huruf tapi masih belum lancar	Anak sudah mampu menunjukkan huruf dengan lancar dan

					lancar	benar.
2.	Kemampuan Menirukan Huruf	Anak mampu menirukan huruf dengan benar	Anak belum bisa menirukan huruf.	Anak mulai bisa menirukan huruf dengan bantuan guru.	Anak sudah mampu menirukan tapi masih belum lancar.	Anak sudah mampu menirukan dan benar.

Keterangan:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini berada di TK Dewi Masyhitoh III Cakru yang berada di desa Cakru Kecamatan Kencong. Pelaksanaan pengabdian pada tanggal 20 Mei 2024 pada anak usia 4 sampai 5 tahun atau kelas kelompok A yang terdiri dari 16 anak antara lain 7 perempuan dan 9 laki-laki. Terkait observasi awal pada peserta didik peneliti melakukan wawancara langsung pada Ibu Tahyatul Umma sebagai wali kelas sekaligus guru pengajar kelompok A terkait pengenalan huruf. Ibu Tahyatul Umma mengatakan terdapat 3 anak yang sudah mampu mengenal huruf. Berdasarkan observasi tersebut adanya beberapa peserta didik yang belum mampu menunjukkan simbol huruf dan menirukan huruf dengan benar. Berdasarkan hasil observasi tersebut terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan anak belum mampu mengenal huruf antara lain tidak ada ketertarikan pada saat pengenalan huruf karena kurang menarik media yang digunakan dan sulit diingat peserta didik. Dalam permasalahan tersebut tim pengabdian mengusulkan ide media pembelajaran pengenalan huruf agar anak lebih tertarik dan mudah diingat pada peserta didik.

Hal pertama yang dilakukan tim pengabdian membuat program media pembelajaran yang menarik dan mudah diingat menggunakan media digital yaitu aplikasi canva. Mencari template pada aplikasi canva yang sesuai dengan keinginan dan menambahkan musik yang sesuai. Jika template tidak sesuai dengan keinginan, maka tim pengabdian mengganti dengan desain lain yang sesuai dengan pengenalan huruf dan lebih tertarik dan semangat dalam belajar dan bermain pengenalan huruf. Tujuan dari pembuatan media pembelajaran tersebut agar meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan pengetahuan pengenalan huruf dan adanya desain yang menarik yang bisa dijadikan pembelajaran langsung sehingga peserta didik dapat mengenal dengan mudah. Hasil dari pembuatan media dari aplikasi canva dapat di simpan di handphone dan dapat diupload ke youtube. Dalam mengatasi masalah tersebut pengabdian melakukan praktek langsung kepeserta didik dengan menggunakan laptop dan menyediakan video yang sudah dibuat oleh peneliti. Sehingga dapat dilihat dari skor yang sudah ditentukan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Anak

No.	Variabel	Indikator	Aspek penilaian			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Kemampuan Mengenal Huruf	Anak mampu menunjukkan simbol huruf dengan benar	1	2	5	8
2.	Kemampuan Menirukan Huruf	Anak mampu menirukan huruf dengan benar		1.	4	11

Keterangan:

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan hasil Tabel 2 dapat diketahui bahwasanya ada beberapa indikator yang pertama indikator anak mampu menunjukkan huruf dengan benar dengan aspek penilaian 5% anak belum berkembang, 10% anak mulai berkembang, 30% berkembang sesuai harapan, 55% berkembang sangat baik. Kedua indikator anak mampu menirukan huruf dengan benar dengan aspek penilaian 5% mulai berkembang, 25% berkembang sesuai harapan, 70% berkembang sangat baik. Dari kedua indikator tersebut terdapat 5% anak yang belum berkembang ada beberapa faktor paling utama usianya belum sesuai dengan temannya atau bisa juga ketika ada edukasi dari pendidik anaknya kurang fokus dan akibatnya perkembangannya berbeda.



Gambar 1. Pengenalan huruf dengan media canva

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas bahwasannya aplikasi canva bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran. Saran kepada pendidik untuk memanfaatkan berbagai media lain untuk menarik minat siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Desa Bojong Emas kec. Solokan Jeruk Bandung Jawa Barat : Widina Bhakti Persada Bandung Grub CV. Widina Media Utama.
- Firdaus, M. K., & Handayani, D. A. P. (2021). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media busy book 3D. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 53-62.
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 66-73.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Hidayati, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya, Jawa Timur: CV. Kanaka Media.

- Jf, N. Z., & Azmi, K. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Anak Usia Dini. *Buhuts Al Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(1), 60-72.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192-209.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Wulandari, D. S., & Hendriana, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini Berbasis Augmented Reality. *Vox Edukasi*, 12(2), 547247.